

**SKRIPSI**

**STRATEGI NAFKAH RUMAH TANGGA  
PENGRAJIN PURUN BERBASIS POTENSI LOKAL  
DI DESA MENANG RAYA KECAMATAN PEDAMARAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***THE STRATEGY OF HOUSEHOLD  
LIVELIHOODS FOR PURUN CRAFTMENT BASED ON  
LOCAL POTENTIAL IN MENANG RAYA VILLAGE OF  
PEDAMARAN DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Putri Utami  
05011281924036**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**PUTRI UTAMI.** The Strategy Of Household Livelihoods For Purun Craftsmen Based On Local Potential In Menang Raya Village Of Pedamaran District Ogan Komerling Ilir Regency (Supervised by **ELLY ROSANA**).

The objectives of this study were (1) to analyze the household ownership of purun craftsmen based on local potential in the village of Menang Raya, (2) to analyze the livelihood strategies carried out by households of purun craftsmen in Menang Raya Village, and (3) to analyze the relationship between ownership of livelihood capital and the form of livelihood strategies carried out by households of purun craftsmen in Menang Raya Village. This research was conducted in Menang Raya Village, Pedamaran District, Ogan Komerling Ilir Regency in February 2023. The location for the research was determined purposively. The research method used is survey method. The sampling method in this study used a purposive sampling method, namely as many as 33 people who worked as purun craftsmen taking into account predetermined criteria. The data obtained in this study are in the form of primary data and secondary data. Data processing method using descriptive analysis, Likert scale, and Spearman's rank correlation analysis. The results showed that the average household of purun craftsmen had high physical and social capital. Meanwhile, the level of human capital and financial capital of household purun craftsmen is classified as medium and the level of natural capital is low. The livelihood strategy that is mostly used by households of purun craftsmen is the double livelihood strategy. The livelihood capital that has a relationship with the livelihood engineering strategy is social capital, while that has a relationship with the multiple livelihood pattern strategy is human capital, physical capital, and financial capital, and that has a relationship with the spatial engineering strategy (migration) is human capital, natural capital, physical capital, and social capital.

Keywords: livelihood strategy, living capital, local potential, purun craftsmen

## RINGKASAN

**PUTRI UTAMI.** Strategi Nafkah Rumah Tangga Pengrajin Purun Berbasis Potensi Lokal di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **ELLY ROSANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menganalisis kepemilikan modal nafkah rumah tangga pengrajin purun berbasis potensi lokal di Desa Menang Raya. (2) Untuk menganalisis strategi nafkah yang dilakukan oleh rumah tangga pengrajin purun di Desa Menang Raya. (3) Untuk menganalisis hubungan kepemilikan modal nafkah dengan bentuk strategi nafkah yang dilakukan oleh rumah tangga pengrajin purun di Desa Menang Raya. Penelitian ini dilakukan di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Februari tahun 2023. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Metode penarikan contoh pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 33 orang yang bekerja sebagai pengrajin purun dengan memperhatikan kriteria yang sudah ditentukan. Data yang didapatkan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Pengolahan data menggunakan analisis, *skala likert*, dan analisis korelasi *rank spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rumah tangga pengrajin purun memiliki modal fisik dan modal sosial yang tergolong tinggi. Sedangkan tingkat modal manusia dan modal finansial rumah tangga pengrajin purun tergolong sedang dan tingkat modal alamnya tergolong rendah. Strategi nafkah yang paling banyak dilakukan oleh rumah tangga pengrajin purun adalah strategi pola nafkah ganda. Modal nafkah yang memiliki hubungan dengan strategi rekayasa sumber nafkah adalah modal sosial, sedangkan yang memiliki hubungan dengan strategi pola nafkah ganda adalah modal manusia, modal fisik, dan modal finansial, dan yang memiliki hubungan dengan strategi rekayasa spasial (migrasi) adalah modal manusia, modal alam, modal fisik, dan modal sosial.

Kata kunci: modal nafkah, pengrajin purun, potensi local, strategi nafkah

**SKRIPSI**

**STRATEGI NAFKAH RUMAH TANGGA  
PENGRAJIN PURUN BERBASIS POTENSI LOKAL  
DI DESA MENANG RAYA KECAMATAN PEDAMARAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Putri Utami**  
**05011281924036**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**STRATEGI NAFKAH RUMAH TANGGA  
PENGRAJIN PURUN BERBASIS POTENSI LOKAL  
DI DESA MENANG RAYA KECAMATAN PEDAMARAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

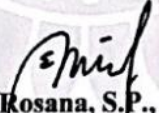
**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:


**Putri Utami**  
**05011281924036**

**Indralaya, Juni 2023**  
**Pembimbing Akademik**

  
**Elly Rosana, S.P., M.Si.**  
**NIP.197907272003122001**




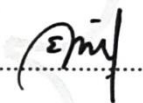
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



  
**Ir. Ir. A. Muslim, M.Agr**  
**NIP. 19641229199011001**

Skripsi dengan Judul “Strategi Nafkah Rumah Tangga Pengrajin Purun Berbasis Potensi Lokal di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Putri Utami telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 13 Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. Eka Mulyana, S.P., M.Si.<br>NIP. 197710142008122002         | Ketua      | (.....  .....)   |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.<br>NIP. 199410272022031010           | Sekretaris | (.....  .....)   |
| 3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197802102008122001 | Penguji    | (.....  .....)   |
| 4. Elly Rosana, S.P., M.Si.<br>NIP. 197907272003122003         | Pembimbing | (.....  .....) |

Indralaya, Juni 2023  
Ketua Jurusan  
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



  
**Dr. Desy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Utami

NIM : 05011281924036

Judul : Strategi Nafkah Rumah Tangga Pengrajin Purun Berbasis Potensi Lokal di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2023



METERAI  
TEMPEK  
021AKX286480075

Putri Utami

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Putri Utami adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir di Merah Mata pada tanggal 3 November 2000 pasangan Bapak Aziman dan Ibu Robiah. Penulis tinggal dan besar di Kecamatan Bukit Intan Kota Pangkalpinang, dan semasa kuliah menetap sementara di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 21 Pangkalpinang dan lulus pada tahun 2013, melanjutkan ke SMP Negeri 6 Pangkalpinang dan lulus pada tahun 2016, melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Pangkalpinang, dan sekarang menempuh pendidikan sebagai Mahasiswi Program studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Di Universitas Sriwijaya.

Selama menjadi mahasiswi Universitas Sriwijaya, penulis aktif mengikuti salah satu organisasi kedaerahan yaitu ISBA sebagai anggota departemen seni budaya. Penulis memiliki cita-cita sebagai pengusaha sukses dalam bidang agribisnis sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan yang berguna untuk masyarakat banyak. Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi dalam belajar penulis berharap cita-cita tersebut dapat terwujud dan dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Nafkah Rumah Tangga Pengrajin Purun Berbasis Potensi Lokal di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis yaitu Bapak Aziman dan Ibu Robiah yang selalu memberikan doa dan dukungan serta selalu berusaha memenuhi seluruh kebutuhan penulis selama proses perkuliahan hingga pada tahap akhir penyelesaian tugas akhir perkuliahan.
2. Kedua adik saya Kurniawan Dwi Saputra dan Rifki Alfariza Ramadhan dan keluarga besar lainnya yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan meluangkan waktu serta pikiran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan sidang skripsi ini dapat dilaksanakan.
5. Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. yang sudah membantu dan bersedia untuk menjadi dosen penelaah dan penguji pada diskusi seminar proposal dan seminar hasil.
6. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku penguji, Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku ketua penguji, dan Bapak Huanza, S.P., M.Si. selaku sekretaris penguji yang sudah bersedia menjadi panitia ujian akhir skripsi dan memberikan saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini.
7. Kepada Bapak dan Ibu dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberi ilmu pengetahuan selama penulis berada di bangku perkuliahan.
8. Kepada admin dan staf Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dalam segala urusan administrasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.

9. Pengrajin anyaman purun, aparaturn desa dan pemerintah di Desa Menang Raya kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah mengizinkan dan memfasilitasi serta membantu dalam penelitian ini.
10. Raihan Ardhi Saputra selaku orang yang ada dalam proses dan berperan dalam banyak hal selama penulis menjalani masa studi.
11. Seluruh sahabat dan teman baik yang membuat proses menjalani studi ini menjadi lebih berwarna.
12. Seluruh teman-teman seperbimbingan (Ranti, Hani, Intan, Joko, Aldi, Rayhan, dan Satria) yang sudah banyak membantu dan berjuang bersama dalam menyelesaikan studi.
13. Seluruh teman Agribisnis A Indralaya 2019 dan teman seperjuangan di Program Studi Agribisnis yang sudah menjadi bagian dari proses penulis menjalani studi.
14. Bapak dan ibu kost Dinavili yang berjasa selama penulis menjalani masa perkuliahan dan merantau.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang dapat membantu dalam rangka penyempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan.

Indralaya, Juni 2023

Putri Utami

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.1.1. Konsepsi Rumah Tangga .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.1.2. Konsepsi Pengrajin .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.1.3. Konsepsi Sumber Nafkah ( <i>Livelihood Source</i> ).....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.1.4. Konsepsi Strategi Nafkah ( <i>Livelihood Strategies</i> ).....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.1.5. Konsepsi Potensi Lokal Desa.....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.1.6. Konsepsi Lahan Gambut .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.1.7. Konsepsi Tanaman Purun .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.2. Model Pendekatan.....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.3. Hipotesis .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.4. Batasan Operasional.....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	

**Error! Bookmark not defined.**

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....  
**Error! Bookmark not defined.**

3.2. Metode Penelitian .....  
**Error! Bookmark not defined.**

3.3. Metode Penarikan Contoh .....  
**Error! Bookmark not defined.**

3.4. Metode Pengumpulan Data.....  
**Error! Bookmark not defined.**

3.5. Metode Pengolahan Data.....  
**Error! Bookmark not defined.**

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... 24

4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....  
**Error! Bookmark not defined.**

4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administrasi .....  
**Error! Bookmark not defined.**

Halaman

4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografi .....  
**Error! Bookmark not defined.**

4.1.3. Demografi Penduduk .....  
**Error! Bookmark not defined.**

4.1.4. Mata Pencaharian .....  
**Error! Bookmark not defined.**

4.1.5. Sarana dan Prasarana.....  
**Error! Bookmark not defined.**

4.2. Karakteristik Responden .....  
**Error! Bookmark not defined.**

4.2.1. Jenis Kelamin .....  
**Error! Bookmark not defined.**

4.2.2. Umur .....  
**Error! Bookmark not defined.**

4.2.3. Status Responden dalam Rumah Tangga.....  
**Error! Bookmark not defined.**

4.2.4. Tingkat Pendidikan .....  
**Error! Bookmark not defined.**

4.2.5. Jumlah Tanggungan Keluarga.....  
**Error! Bookmark not defined.**

4.3. Modal Nafkah Rumah Tangga Pengrajin Purun Berbasis Potensi Lokal .....

	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1. Modal Manusia Rumah Tangga Pengrajin Purun .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2. Modal Alam Rumah Tangga Pengrajin Purun .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3. Modal Fisik Rumah Tangga Pengrajin Purun .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.4. Modal Finansial Rumah Tangga Pengrajin Purun .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.5. Modal Sosial Rumah Tangga Pengrajin Purun .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4. Strategi Nafkah Rumah Tangga Pengrajin Purun .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.1. Strategi Rekayasa Sumber Nafkah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.2. Strategi Pola Nafkah Ganda .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.3. Strategi Rekayasa Spasial (Migrasi) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5. Hubungan Tingkat Kepemilikan Modal Nafkah dengan Bentuk Strategi Nafkah Rumah Tangga Pengrajin Purun .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.1. Hubungan Tingkat Kepemilikan Modal Manusia dengan Bentuk Strategi Nafkah Rumah Tangga Pengrajin Purun .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.2. Hubungan Tingkat Kepemilikan Modal Alam dengan Bentuk Strategi Nafkah Rumah Tangga Pengrajin Purun .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.3. Hubungan Tingkat Kepemilikan Modal Fisik dengan Bentuk Strategi Nafkah Rumah Tangga Pengrajin Purun .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.4. Hubungan Tingkat Kepemilikan Modal Finansial dengan Bentuk Strategi Nafkah Rumah Tangga Pengrajin Purun .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.5. Hubungan Tingkat Kepemilikan Modal Sosial dengan Bentuk Strategi Nafkah Rumah Tangga Pengrajin Purun .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1. Kesimpulan .....	

**Error! Bookmark not defined.**

Halaman

5.2. Saran .....

**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA ..... 56

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1.	Nilai Interval Kelas Strategi Nafkah Rumah Tangga .....	22
Tabel 3.2.	Nilai Interval Kelas Sumber Nafkah Rumah Tangga .....	23
Tabel 4.1.	Jumlah Penduduk .....	25
Tabel 4.2.	Sarana dan Prasarana .....	26
Tabel 4.3.	Distribusi Jenis Kelamin Pengrajin Purun Contoh di Lokasi Penelitian.....	27
Tabel 4.4.	Distribusi Umur Pengrajin Purun Contoh di Lokasi Penelitian.. .....	28
Tabel 4.5.	Distribusi Status Responden dalam Rumah Tangga Pengrajin Purun Di Lokasi Penelitian.....	29
Tabel 4.6.	Tingkat Pendidikan Pengrajin Purun Contoh di Lokasi Penelitian .....	30
Tabel 4.7.	Jumlah Tanggungan Keluarga Pengrajin Purun di Lokasi Penelitian .....	30
Tabel 4.8.	Tingkat Kepemilikan Modal Nafkah Rumah Tangga Pengrajin Purun.....	31
Tabel 4.9.	Tingkat Kepemilikan Modal Manusia Rumah Tangga Pengrajin Purun.....	32
Tabel 4.10.	Rata-Rata Lama Pendidikan Anggota Rumah Tangga Pengrajin Purun.....	32
Tabel 4.11.	Tingkat Kepemilikan Modal Alam Rumah Tangga Pengrajin Purun.....	34
Tabel 4.12.	Variabel Tingkat Kepemilikan Modal Alam Rumah Tangga Pengrajin Purun.....	34
Tabel 4.13.	Tingkat Kepemilikan Modal Fisik Rumah Tangga Pengrajin Purun .....	36
Tabel 4.14.	Variabel Tingkat Kepemilikan Modal Alam Rumah Tangga Pengrajin Purun.....	36
Tabel 4.15.	Tingkat Kepemilikan Modal Finansial Rumah Tangga Pengrajin Purun.....	38
Tabel 4.16.	Variabel Tingkat Kepemilikan Modal Finansial Rumah Tangga Pengrajin Purun.....	38
Tabel 4.17.	Tingkat Kepemilikan Modal Sosial Rumah Tangga Pengrajin Purun .....	40

Halaman

Tabel 4.18.	Tingkat Kepemilikan Strategi Nafkah Rumah Tangga Pengrajin Purun.....	41
Tabel 4.19.	Persentase Rekayasa Sumber Nafkah Rumah Tangga Pengrajin Purun.....	42
Tabel 4.20.	Persentase Pola Nafkah Ganda Rumah Tangga Pengrajin Purun.....	43
Tabel 4.21.	Kegiatan Nafkah Rumah Tangga Selain Kerajinan Purun ....	44
Tabel 4.22.	Persentase Rekayasa Spasial (Migrasi) Rumah Tangga Pengrajin Purun.....	46
Tabel 4.23.	Hubungan Tingkat Kepemilikan Modal Nafkah dengan Bentuk Strategi Nafkah.....	47



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skema Model Pendekatan .....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Menang Raya .....	60
Lampiran 2. Data Responden Pengrajin Purun di Desa Menang Raya ...	61
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	62
Lampiran 4. Rata-rata Skor Kepemilikan Modal Nafkah .....	69
Lampiran 5. Skor Strategi Rekayasa Sumber Nafkah.....	70
Lampiran 6. Skor Strategi Pola Nafkah Ganda.....	71
Lampiran 7. Skor Strategi Rekayasa Spasial (Migrasi) .....	72
Lampiran 8. Hasil Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i> .....	73
Lampiran 9. Proses Penjemuran Tanaman Purun .....	74
Lampiran 10. Proses Penjemuran Bahan Baku Setelah Diwarnai .....	75
Lampiran 11. Proses Menganyam Tikar Purun dengan motif khusus .....	76
Lampiran 12. Proses Pengambilan Data Kuesioner dan Wawancara .....	77
Lampiran 13. Contoh Pola Nafkah Ganda Sebagai Tukang Jahit Kasur ...	80
Lampiran 14. Contoh Pola Nafkah Ganda Pemanggang Kemplang.....	81
Lampiran 15. Lahan Gambut Sumber Bahan Baku Tanaman Purun.....	82

## BIODATA

**Nama/NIM** : Putri Utami/05011281924036  
**Tempat/tanggal lahir** : Merah Mata/03 November 2000  
**Tanggal Lulus** : 27 Juni 2023  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : Strategi Nafkah Rumah Tangga Pengrajin Purun Berbasis Potensi Lokal di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : Elly Rosana, S.P., M.Si.  
**Pembimbing Akademik** : Elly Rosana, S.P., M.Si.

---

**Strategi Nafkah Rumah Tangga  
Pengrajin Purun Berbasis Potensi Lokal  
Di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran  
Kabupaten Ogan Komering Ilir**

*The Strategy Of Household  
Livelihoods For Purun Craftment Based On  
Local Potensial In Menang Raya Village Of  
Pedamaran District Ogan Komering Ilir Regency*

Putri Utami<sup>1</sup> Elly Rosana<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya  
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

### ***Abstract***

*The objectives of this study were (1) to analyze the household ownership of purun craftsmen based on local potential in the village of Menang Raya, (2) to analyze the livelihood strategies carried out by households of purun craftsmen in Menang Raya Village, and (3) to analyze the relationship between ownership of livelihood capital and the form of livelihood strategies carried out by households of purun craftsmen in Menang Raya Village. This research was conducted in Menang Raya Village, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency in February 2023. The location for the research was determined purposively. The research method used is survey method. The sampling method in this study used a purposive sampling method, namely as many as 33 people who worked as purun craftsmen taking into account predetermined criteria. The data obtained in this study are in the form of primary data and secondary data. Data processing method using descriptive analysis, Likert scale, and Spearman's rank correlation analysis. The results showed that the average household of purun craftsmen had high physical and social capital. Meanwhile, the level of human capital and financial capital of household purun craftsmen is classified as medium and the*

*level of natural capital is low. The livelihood strategy that is mostly used by households of purun craftsmen is the double livelihood strategy. The livelihood capital that has a relationship with the livelihood engineering strategy is social capital, while that has a relationship with the multiple livelihood pattern strategy is human capital, physical capital, and financial capital, and that has a relationship with the spatial engineering strategy (migration) is human capital, natural capital, physical capital, and social capital.*

*Keywords: livelihood strategy, living capital, local potential, purun craftsmen*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Pembimbing

Pembimbing



Elly Rosana, S.P., M.Si.  
NIP. 197907272003122003

Indralaya, Juni 2023  
Sekretaris Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.  
NIP. 197802102008122001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Puluhan juta rumah tangga pedesaan di Indonesia memperoleh bagian pendapatan mereka dari mengelola dan memanen di wilayah gambut. Tidak dapat dipungkiri, wilayah gambut berkontribusi besar dalam mendukung penghidupan masyarakat dengan menjadi sumber pendapatan bagi penduduk desa, sehingga wilayah gambut juga memiliki peran dalam kesejahteraan masyarakat (Thoriq Maulana *et al.*, 2015). Potensi yang ada di lahan gambut tidak hanya berperan sebagai sumber penghidupan bagi masyarakat sekitar, namun merupakan cara hidup (*way of life*) yang di dalamnya tidak hanya menyangkut aspek ekonomi, tapi menyangkut juga aspek sosial dan aspek kebudayaan. Potensi yang ada di lahan gambut yang dimanfaatkan oleh masyarakat kemudian akan menjadi modal bagi masyarakat dalam melakukan pilihan strategi nafkah rumah tangga yang ada di sekitar lahan gambut.

Sumatera Selatan memiliki kawasan bergambut seluas 1,4 juta ha atau 16,3% dari total luas wilayah (Yuningsih *et al.*, 2018). Lahan gambut tersebut tersebar di beberapa kabupaten yang ada di Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dan Banyuasin merupakan kabupaten yang memiliki luas lahan gambut terbesar yakni seluas  $\pm$  769 ribu ha. Luas lahan rawa termasuk gambut dan danau yang ada di Kabupaten OKI mencapai sekitar 75% dari total luas wilayahnya. Potensi lahan gambut tersebut merupakan salah satu sumber daya alam potensial yang dapat dimanfaatkan bagi kepentingan dan kesejahteraan seluruh masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar lahan gambut yang tentunya dilakukan dengan tetap menjaga kelestarian lahan gambut.

Salah satu potensi yang ada di lahan gambut adalah tanaman Purun. Purun adalah tanaman yang dianggap gulma sejenis rumput liar dan tumbuh di wilayah rawa tergenang, bantarn sungai, gambut dangkal, dan tanah masam. Rimpang pendek dengan stolon memanjang dan ujung bulat pipih merupakan ciri khas purun. Batang purun berbentuk tegak dan tidak bercabang, berwarna hijau cerah serta biasanya memiliki ketebalan berkisar antara 2 hingga 8 mm

(Hakim dan Margasetha, 2017). Purun menjadi bahan baku untuk membuat produk kerajinan seperti tikar, topi, bakul, tas, sandal, dan masih banyak lagi. Produk anyaman purun dengan berbagai warna dan bentuk ini dapat menjadi buah tangan bagi para wisatawan yang datang.

Kecamatan Pedamaran merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dimana sebagian besar masyarakatnya memanfaatkan tanaman purun sebagai bahan baku membuat anyaman. Pedamaran juga disebut sebagai kota tikar karena tingginya jumlah pengrajin anyaman purun. Aktivitas menganyam kerajinan purun ini sudah membudaya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kecamatan Pedamaran, sehingga sebagian besar masyarakatnya memiliki usaha industri kerajinan purun dengan skala rumah tangga. Desa Menang Raya tepatnya di wilayah Dusun II merupakan salah satu desa di Kecamatan Pedamaran yang sebagian besar masyarakatnya menjadikan kerajinan purun sebagai sumber penghasilan.

Umumnya pengrajin purun adalah wanita, namun laki-laki juga dapat terlibat di dalam proses pengambilan bahan baku hingga pemasaran. Budaya menganyam purun juga telah mengakar serta diajarkan secara turun-temurun, terutama kepada anak perempuan. Selama menjalani usaha kerajinan purun ini masyarakat dihadapkan dengan beberapa kendala seperti adanya alih fungsi lahan gambut menjadi wilayah perkebunan sawit. Hal tersebut dapat menyebabkan berkurangnya jumlah lokasi tanaman purun yang ada di Desa Menang Raya yang akan berakibat kepada sulitnya masyarakat untuk mendapatkan bahan baku purun. Selain itu, adanya hambatan dalam pemasaran produk dikarenakan adanya produk substitusi seperti tikar plastik yang lebih mudah untuk ditemukan di pasar dengan berbagai jenis dan inovasi.

Cara yang dapat dilakukan untuk memahami kehidupan ekonomi rumah tangga pengrajin purun di pedesaan berupa pendekatan dengan menggunakan pola strategi nafkah (*livelihood strategies*). Strategi nafkah rumah tangga diartikan sebagai serangkaian upaya yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki serta sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar (Yuni Erlina, 2018). Strategi nafkah yang dikembangkan rumah tangga pada umumnya memanfaatkan modal yang dimilikinya yang disebut juga sebagai sumber nafkah

(Tridakusumah *et al.*, 2015). Sehingga kepemilikan terhadap modal nafkah akan ikut menentukan bentuk strategi nafkah yang dilakukan.

Berdasarkan keadaan yang telah digambarkan pada uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana masyarakat desa Menang Raya yang memiliki potensi lahan gambut dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dijadikan sebagai modal dalam melakukan strategi nafkah. Strategi nafkah yang dilakukan oleh rumah tangga pengrajin purun dengan berbagai kendala yang ada bertujuan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangganya. Selanjutnya akan dilihat apakah tingkat kepemilikan modal nafkah berhubungan dengan bentuk strategi nafkah yang dilakukan. Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Nafkah Rumah Tangga Pengrajin purun berbasis Potensi Lokal di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemilikan modal nafkah yang dapat dimanfaatkan oleh rumah tangga pengrajin purun berbasis potensi lokal di Desa Menang Raya?
2. Bagaimana strategi nafkah yang dilakukan oleh rumah tangga pengrajin purun di Desa Menang Raya?
3. Bagaimana hubungan kepemilikan modal nafkah terhadap bentuk strategi nafkah yang dilakukan oleh rumah tangga pengrajin purun di Desa Menang Raya?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kepemilikan modal nafkah rumah tangga pengrajin purun berbasis potensi lokal di Desa Menang Raya.
2. Menganalisis strategi nafkah yang dilakukan oleh rumah tangga pengrajin purun di Desa Menang Raya.

3. Menganalisis hubungan kepemilikan modal nafkah dengan bentuk strategi nafkah yang dilakukan oleh rumah tangga pengrajin purun di Desa Menang Raya.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi dan gambaran mengenai penjelasan dan hubungan antara strategi nafkah dan pola nafkah ganda pada rumah tangga pengrajin purun di Desa Menang Raya.
2. Memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait yang membutuhkan dan memiliki kepentingan terhadap permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawati, P., Indriani Astuti, D., Suantika, G., dan M. Simatupang, T. 2016. Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan Sebagai Model Desa Vokasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional. *Jurnal Sositologi*, 15(1), 59–67.
- Adriani, E. 2019. Pengukuran Modal Manusia (Suatu Studi Literatur). *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 4(1), 176–183.
- Anwar, S. J. 2013. Strategi nafkah (Livelihood) masyarakat pesisir berbasis modal sosial. *Socius*, 13, 1–21.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Data Strategis BPS*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Chambers, R., dan Conway, A. 1991. Sustainable rural livelihoods, practical concepts for the XXI century. *IDS Discussion Paper*.
- Dharmawan, A. H. 2007. Sistem Penghidupan dan Nafkah Pedesaan: Pandangan Sosiologi Nafkah (Livelihood Sociology) Mazhab Barat dan Mazhab Bogor. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(2), 1–40.
- Ellis, F. 2000. The Determinants of Rural Livelihood Diversification in Developing Countries. *Journal of Agricultural Economics*, 51(2), 289–302.
- Emelia, T. W. 2018. Pengrajin Tikar Pandan Di Desa Alue O Idi Rayeuk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 551–555.
- Guhardja, S., dan Puspitawati, H. 1993. *Pengembangan Sumber Daya Keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hakim, S. S., dan Margasetha, G. 2017. *Menganyam Purun Untuk Kelestarian Gambut*. Majalah Bekantan, Desember.
- Heriyanti, L. 2019. Kajian Migrasi dan Livelihood Pasca Bencana. *TALENTA Conference Series*, 2(3), 61–65.
- Hilary, D., dan Wibowo, I. 2021. Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Kualitas Produk PT. Menjangkau Sakti. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipaya*, 9(1), 1–11.
- Mujizatullah. 2017. Pendidikan Keagamaan pada Pengrajin Dompot Souvenir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–14.
- Nasution, A. 2016. Peranan Modal Sosial Dalam Pengurangan Kemiskinan Rumah Tangga di Perdesaan Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 7(2), 171–183.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian Cetakan Keenam*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Nisa, I. A. F. 2015. *Strategi Nafkah Keluarga Nelayan Bagan di Desa Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru*. Skripsi, Departemen, Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Noor, M., dan Rahman, A. 2015. Biodiversitas dan Kearifan Lokal dalam Budidaya Tanaman Pangan Mendukung Kedaulatan Pangan: Kasus di Lahan Rawa Pasang Surut. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(8), 1861–1867.
- Raharjo, S. 2017. *Tutorial Analisis Korelasi Rank Spearman dengan SPSS*.
- Rayhan, A. T., dan Sumarti, T. 2021. Analisis Modal dan Strategi Nafkah Rumah Tangga Pembudidaya Lele di Kawasan Minapolitan (Kasus: di Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor) Analysis. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 20(20), 659–668.
- Resmi, G. G., dan Roni, M. 2015. Pemberdayaan Perempuan Melalui Daya Saing Produk Berbahan Ramah lingkungan (Go Green) di Usaha Pembuatan Tikar Purun Palembang. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*, 4(1), 1–23.
- Saputri, E. Y. 2016. Peran Wanita Sebagai Kepala Keluarga Kecamatan Samboja. *Sosiatri-Sosiologi*, 4(2), 212–226.
- Scoones, I. 1998. *Sustainable rural livelihoods: a framework for analysis*.
- Septarina, M., Nahdhah, Salamiah, dan Ambarsari, N. 2022. Perlindungan Hukum Kearifan Lokal Masyarakat Adat Akibat Alih Fungsi Lahan Gambut dan Rawa Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Barito Kuala. *Badamai Law Journal*, 7(1), 47–61.
- Setyawan, L., dan Satria, A. 2017. Hubungan Pengembangan Wisata dengan Strategi Nelayan Desa Karimunjawa. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, 1(2), 167–182.
- Soekartawi, I. 2005. *Agroindustri: dalam Perspektif Sosial Ekonomi*.
- Soleh, A. 2017. Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 35–52.
- Sugiyono, W. E. 2001. *Statistika penelitian*. Edisi I, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, W. E. 2002. *Statistika penelitian dan aplikasinya dengan SPSS 10.0 for Windows*. In Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. 2014. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono, S. 2013. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumartono, E., dan Astria, Y. 2019. Strategi Nafkah Petani Sawit di Desa Penarik Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko. *MAHATANI: Jurnal Agribisnis*, 1(2), 80–95.
- Suraningsih, M. S. 2017. *Strategi Komunikasi Keberdayaan Wanita Tani melalui Pemanfaatan Pekarangan menuju Ketahanan Pangan Keluarga*. Tesis. Bogor Agricultural University (IPB).
- Thoriq Maulana, M., Hilmi Habibullah, M., Sunandar, Sholihah, N., Ainul Rifqi L. P., M., dan Fahrudin, F. 2015. *Laporan Akhir*, 1(2), 78–79.

- Tjitrosoepomo. 1991. *Kerajinan dan Kebudayaan*. Semarang : CV Kara Bagasti UU.
- Tridakusumah, A. C., Elfina, M., dan Mardiyarningsih, D. I. 2015. Pola Adaptasi Ekologi dan Strategi Nafkah Rumahtangga di Desa Pangumbahan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 3(3), 85–90.
- Udoh, E. J., Akpan, S. B., dan Uko, E. F. 2017. Assessment of Sustainable Livelihood Assets of Farming Households in Akwa Ibom State, Nigeria. *Journal of Sustainable Development*, 10(4), 83–96.
- Widyasmita, S., dan Suprpti, I. 2020. Strategi Nafkah Petani Jagung Lokal Madura. *Cemara*, 17(2), 1–9.
- Yuni Erlina. 2018. Pola Strategi Nafkah Rumahtangga Petani Berbasis Sumberdaya Lokal di Desa Mantangai Hilir Kecamatan Mantangai. *Journal Socio Economics Agricultural*, 13(1), 8–17.
- Yuningsih, L., Bastoni, B., Yulianty, T., dan Harbi, J. 2018. Vegetasi pada Lahan Hutan Gambut Bekas Terbakar di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Provinsi Sumatera Selatan, *Indonesia. Sylva*, 7(11), 58–67.
- Yurike, dan Syafruddin, yudha S. 2022. Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat pada Kawasan Hutan Mangrove di Mandah Indragiri Hilir. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 11(1), 112–120.